# **BUKU KERJA 2**

- 1. KODE ETIK GURU 2. IKRAR GURU
- 3. TATA TERTIB GURU
- 4. PEMBIASAAN GURU
  - 6. ALOKASI WAKTU
- 7. JURNAL AGENDA GURU
- 8. KALENDER PENDIDIKAN
  - 9. PROGRAM TAHUNAN
- **10. PROGRAM SEMESTER**



# Kode Etik Guru Indonesia

Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang berjiwa Pancasila.
Guru memiliki kejujuran Profesional dalam menerapkan Kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang luas untuk kepentingan pendidikan.
Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu Profesinya.
Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan maupun didalamhubungan keseluruhan.
Guru bersama-sama memelihara membina dan meningkatkan mutu Organisasi Guru Profesional sebagai sarana pengabdiannya.
Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.



## **IKRAR GURU INDONESIA**

Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.



### TATA TERTIB GURU

- 1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- 2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
- 3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- 4. Mengadakan komunikasi tertutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
- 5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
- 6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
- 7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
- 8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
- 9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
- 10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
- 11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
- 12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
- 14. Memberikan keteladanan dalam meciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.

- 15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
- 17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
- 18. Merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.



#### **PEMBIASAAN GURU**

Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri atas Kegiatan Rutin, Spontan, Terprogram dan Keteladanan.

### 1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Kegiatan pembiasaan yang termasuk kegiatan rutin adalah sebagai berikut :

	Berdoa sebelum memulai kegiatan
	Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berdoa sebelum memulia
	segala aktifitas. Kegiatan dilaksanakan setiap pagi secara terpusat dari ruang
	informasi dimana pada setiap pagi dengan petugas yang terjadwal.
	Hormat Bendera Merah Putih
	Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan bangga sebagai
	bangsa pada peserta didik. Bendera Merah Putih telah dipasang di masing – masing
	kelas dan aba – aba dipimpin oleh petugas yang terjadwal.
П	Sholat Dhuhur Berjamaah
	Berdoa di akhir pelajaran
	Infaq Siswa
	Kebersihan Kelas
Ш	NEDELOHIAH NEIAS

#### 2. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini hertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama

ιeι	npat dan ruang. Hai ini bertujuan membenkan pendidikan secara spontan, terutama
da	lam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya. Contoh:
	Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan
	sesama siswa
	Membiasakan bersikap sopan santun
	Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
	Membiasakan antre
	Membiasakan menghargai pendapat orang lain
	Membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan

	Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah, seperti Majalah Dinding dan Kotak Curhat BK.					
3.	Ke	giatan Terpro	ogram			
de	Kegiatan Terprogram ialah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan. Membiasakan kegiatan					
		•	akan siswa dan personil sekolah aktif dalam melaksanakan kegiatan gan kemampuan dan bidang masing-masing.			
	Contoh:  Kegiatan Class Meeting  Kegiatan memperingati hari-hari besar nasional  Kegiatan Karyawisata  Kegiatan Kemah Akhir Tahun Pelajaran (KATP)  Kegiatan rutin pembiasaan					
	•	Hari Senin	(Upacara bendera)			
	•	Hari Selasa	(Selasa membaca)			
	•	Hari Rabu	(Religius)			
	•	Hari Kamis	(English and Java Day)			
	•	Hari Jumat	( Senam Pagi)			
	•	Hari Sabtu	(Sabtu Bersih)			
4.	Ke	egiatan Ketel	adanan			
dija	_	an contoh	nan, yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat			
	Membiasakan berpakaian rapi					
	☐ Mebiasakan datang tepat waktu					
	Membiasakan berbahasa dengan baik					
	Membiasakan rajin membaca					

 $\ \square$  Membiasakan bersikap ramah



ALOKASI WAKTU			
Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada tabel di bawah:			
202			
280			

## Alokasi Waktu pada Kelender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34	Digunakan untuk kegiatan
		minggu dan	pembelajaran efektif pada setiap
		maksimum 38	satuan pendidikan
		minggu	
2.	Jeda tengah	Maksimum 2	Satu minggu setiap semester
	semester	minggu	
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2	Antara semester I dan II
		minggu	
4.	Libur akhir tahun	Maksimum 3	Digunakan untuk penyiapan
	pelajaran	minggu	kegiatan dan administrasi akhir
			dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan
			libur keagamaan lebih panjang
			dapat mengaturnya sendiri tanpa
			mengurangi jumlah minggu efektif
			belajar dan waktu pembelajaran
			efektif
6.	Hari libur	Maksimum 2	Disesuaikan dengan Peraturan
	umum/nasional	minggu	Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1	Untuk satuan pendidikan sesuai
		minggu	dengan ciri kekhususan
			masing-masing
8.	Kegiatan khusus	Maksimum 3	Digunakan untuk kegiatan yang
	sekolah/madrasah	minggu	diprogramkan secara khusus oleh
			sekolah/madrasah tanpa mengurangi
			jumlah minggu efektif belajar dan
			waktu pembelajaran efektif